

BAKTI SOSIAL DENGAN KUNJUNGAN KE PANTI ASUHAN ISTANA YATIM AL-JUFRI SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Ryan Adam Kao¹, Sari Dewi², Jay Lawwin³, Natasya⁴, May Leen⁵, Kerrine⁶,
Herman⁷, Inne Dasilva Angel⁸, Tracy Olivia⁹, Sofia¹⁰, Kerdion Gilbert¹¹, Sherly
Angelline Ng¹², Indah Khairunnisa¹³, Louis Cedric Tioputra¹⁴, Nelson Fernando¹⁵,
Christopher¹⁶, Liony Febriana¹⁷, Jacky Saputra¹⁸**

Universitas Internasional Batam

email: 2341127.ryan@uib.edu¹, sari@uib.ac.id², 2331066.jay@uib.edu³, 2342041.natasya@uib.edu⁴,
2331053.may@uib.edu⁵, 2341104.kerrine@uib.edu⁶, 2341389.herman@uib.edu⁷, 2361011.inne@uib.edu⁸,
2341106.tracy@uib.edu⁹, 2342040.sofia@uib.edu¹⁰, 2341126.kerdion@uib.edu¹¹, 2346013.sherly@uib.edu¹²,
2331025.indah@uib.edu¹³, 2331067.louis@uib.edu¹⁴, 2332059.nelson@uib.edu¹⁵,
2341141.christopher@uib.edu¹⁶, 2341103.liony@uib.edu¹⁷, 2341399.jacky@uib.edu¹⁸

Abstrak

Berbagi adalah salah satu aspek fundamental terbentuknya lingkungan yang harmonis dan suportif. Berbagi melibatkan proses memberi dan menerima secara sukarela antara satu individu ataupun kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan memperkuat ikatan sosial. Penelitian ini memuat sekelompok mahasiswa dari Universitas Internasional Batam yang melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri untuk memberikan dukungan fisik dan mental kepada anak-anak panti asuhan tersebut. Pemberian sosialisasi edukasi dengan topik “Anti Korupsi Untuk Anak Usia Dini”, melakukan permainan yang meningkatkan kemampuan mengingat, pembuatan pojok literasi untuk meningkatkan minat membaca anak-anak, dan pemberian donasi berupa uang tunai, sembako, dan buku merupakan upaya untuk mengajarkan nilai-nilai sosial, meningkatkan rasa solidaritas, dan mempererat hubungan sosial tidak hanya kepada anak-anak panti asuhan tetapi juga kepada mahasiswa yang terlibat. Kunjungan ini juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi mahasiswa dalam masyarakat. Metodologi yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan dan motivasi baru, tetapi juga dukungan moral dan perasaan bahagia serta dihargai untuk meningkatkan kesejahteraan emosional dan rasa syukur anak-anak panti asuhan. Kunjungan ini juga memberikan dan meningkatkan rasa keterlibatan, empati, kepedulian, serta solidaritas antar mahasiswa.

Kata Kunci : Bakti Sosial, Kunjungan, Panti Asuhan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Peran Mahasiswa

Abstract

Sharing is one of the essential aspects of building a harmonious and supportive environment. Sharing involves the process of voluntary give and take between an individual or group to improve mutual welfare and strengthen social ties. This research includes a group of students from Batam International University who visited the Istana Yatim Al-Jufri Orphanage to provide physical and mental support to the children of the orphanage. Providing educational socialization on the topic of “Anti-Corruption for Early Childhood”, conducting games that improve memory skills, creating a literacy corner to increase children's interest in reading, and

giving donations in the form of cash, groceries, and books are efforts to teach social values, increase a sense of solidarity, and strengthen social relationships not only to the orphanage children but also to the students involved. This visit was also carried out to improve students' socialization skills in the community. The methodology used is a qualitative research method with descriptive research type. This activity not only provides new insights and motivation, but also moral support and feelings of happiness and appreciation to improve the emotional well-being and gratitude of the orphanage children. This visit also provides and increases the sense of involvement, empathy, care, and solidarity between students.

Keywords : Social Service, Visits, Orphanages, Community Service, Student Roles

Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang dapat dilakukan adalah bakti sosial. Bakti sosial sendiri merupakan kegiatan sukarela yang dilakukan individu, kelompok atau organisasi dengan tujuan memberikan bantuan, dukungan, atau pelayanan kepada masyarakat, khususnya kepada mereka yang membutuhkan atau yang kurang beruntung. Salah satu contoh dari bakti sosial seperti dengan mengunjungi kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus seperti anak-anak yatim piatu.

Kunjungan ke panti asuhan seringkali merupakan pengalaman yang sangat bermakna dan emosional. Panti asuhan adalah tempat di mana anak-anak yang kurang beruntung, kehilangan orang tua, atau yang keluarganya tidak mampu memberikan perawatan yang memadai, mendapatkan perlindungan dan perhatian. Kunjungan ke panti asuhan tidak hanya membawa manfaat bagi anak-anak yang tinggal di sana, tetapi juga bagi para pengunjung. Dalam kehidupan yang serba cepat dan sibuk, kita selalu lupa untuk mensyukuri apa yang kita miliki dan

melihat sisi lain dari kehidupan yang mungkin tidak seberuntung kita. Mengunjungi panti asuhan memberikan kita kesempatan untuk belajar tentang kasih sayang, empati, dan pentingnya berbagi dengan sesama.

Selama kunjungan, para pengunjung biasanya berinteraksi langsung dengan anak-anak, bermain bersama mereka, serta memberikan bantuan berupa sumbangan kebutuhan sehari-hari, makanan, atau uang. Interaksi seperti ini tidak hanya menghibur dan membahagiakan anak-anak panti asuhan, tetapi juga memberikan kepuasan dan kebahagiaan tersendiri bagi para pengunjung. Melihat senyuman di wajah anak-anak dapat membawa perasaan puas dan bahagia yang mendalam, dan seringkali meninggalkan kesan yang tidak terlupakan.

Kunjungan ke Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Internasional Batam merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran sosial, memperkuat rasa kasih sayang, dan mengembangkan program yang bermanfaat bagi anak-anak di panti asuhan tersebut. Program utama yang menjadi fokus adalah meningkatkan minat membaca dan memberikan pemahaman tentang literasi kepada anak-anak panti asuhan. Selain itu, kunjungan ini juga mencakup pemberian sosialisasi

edukasi dengan topik "Anti Korupsi Untuk Anak Usia Dini", yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai integritas dan kejujuran sejak dini. Kegiatan ini dilengkapi dengan permainan-permainan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mengingat anak-anak, sehingga dapat membantu mereka dalam proses belajar dan penyerapan informasi.

Program-program ini diharapkan dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami pentingnya pendidikan, literasi, dan nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak dapat belajar sambil bermain, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang.

Oleh karena itu, kunjungan ke panti asuhan bukan hanya tentang memberikan bantuan materi yang memberikan kebahagiaan sesaat, tetapi juga tentang membangun hubungan emosional dan memberikan dukungan moral yang berkelanjutan. Kunjungan ini merupakan salah satu cara untuk menciptakan lingkungan yang mendukung literasi, menanamkan nilai-nilai anti korupsi, serta meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak melalui permainan edukatif. Program yang dirancang oleh kelompok penulis diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak dan pengurus Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri, serta memberikan dampak positif terhadap kelompok penulis sebagai pengunjung panti asuhan tersebut.

Kunjungan ini tidak hanya memberikan pengalaman yang berharga bagi anak-anak panti asuhan, tetapi juga memperkaya pengalaman hidup para mahasiswa dan mengajarkan mereka nilai-nilai penting dalam kehidupan. Diharapkan,

kunjungan semacam ini dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan dan memberikan inspirasi bagi lebih banyak orang untuk peduli dan berbagi dengan sesama, serta turut berperan dalam membentuk generasi masa depan yang berintegritas dan berwawasan luas.

Masalah

Kegiatan bakti sosial dan pengabdian masyarakat merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter dan kepedulian sosial mahasiswa. Namun, seringkali kegiatan semacam ini kurang mendapat perhatian atau tidak terstruktur dengan baik, sehingga dampaknya menjadi terbatas. Di sisi lain, anak-anak di panti asuhan memiliki kebutuhan khusus akan dukungan fisik, mental, dan edukasi yang tidak selalu terpenuhi. Permasalahan ini menciptakan kesenjangan antara potensi mahasiswa untuk berkontribusi pada masyarakat dan kebutuhan nyata dari kelompok rentan seperti anak-anak panti asuhan. Namun, Kesenjangan ini menciptakan peluang untuk merancang program yang lebih terarah dan bermanfaat. Dalam konteks ini, pemberian sosialisasi edukasi tentang "Anti Korupsi Untuk Anak Usia Dini" menjadi relevan untuk menanamkan nilai-nilai integritas sejak dini. Pelaksanaan permainan yang meningkatkan kemampuan mengingat dan pembuatan pojok literasi untuk mendorong minat baca anak-anak merupakan pendekatan kreatif untuk memenuhi kebutuhan edukasi mereka. Sementara itu, pemberian donasi berupa uang tunai, sembako, dan buku tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga menjadi sarana konkret bagi mahasiswa untuk belajar tentang solidaritas dan tanggung jawab sosial. Tantangannya adalah

bagaimana merancang dan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan ini secara efektif agar dapat mengajarkan nilai-nilai sosial, meningkatkan rasa solidaritas, dan mempererat hubungan sosial, bukan hanya bagi anak-anak panti asuhan, tetapi juga bagi mahasiswa yang terlibat.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendidikan masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Dalam menyelesaikan masalah, para mahasiswa melakukan berbagai kegiatan yang dapat membantu anak-anak Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri belajar dan berkembang, seperti :

1. Melakukan sosialisasi terkait anti korupsi
2. Melakukan *games* atau permainan berhadiah
3. Pembuatan pojok literasi
4. Pemberian bantuan berupa uang tunai dan sembako

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Para mahasiswa melakukan observasi partisipatif dengan turun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian dan penyelesaian masalah serta melakukan dokumentasi untuk setiap kegiatan yang dilakukan.

Kunjungan ini dilakukan di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri yang terletak di Jalan Ir. Sutami, Kampung Tua Patam Lestari, Samping Tugu Kampung Tua, kel. Patam Lestari Sekupang, Kota Batam. Yang dilakukan pada hari Minggu, 28 April 2024 oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam dari 9 pagi sampai 3 sore WIB.

Pembahasan

1. Model

Kunjungan yang dilakukan mencakup tiga kegiatan utama yaitu sesi pendidikan atau sosialisasi, permainan rekreasi atau *games*, dan dekorasi perpustakaan atau pojok literasi, serta pemberian bantuan berupa uang tunai dan sembako.

Konten pendidikan yang disampaikan melalui presentasi dengan tema “Anti Korupsi Untuk Anak Usia Dini” dilakukan agar dapat menambah wawasan anak-anak panti asuhan terkait apa itu korupsi, tindakan apa saja yang termasuk dalam kategori korupsi, siapa saja yang dapat terlibat dalam korupsi, dimana saja korupsi dapat terjadi, apa tindakan yang harus dilakukan jika terjadi korupsi, penyebab terjadinya korupsi, kapan tindakan diperlukan saat terjadi korupsi dan masih banyak lagi. Dalam sosialisasi ini, para mahasiswa juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan pemikiran kritis anak-anak. Dan memberikan informasi kepada anak-anak panti asuhan terkait korupsi yang tidak hanya terjadi di lingkungan pemerintahan tetapi juga lingkungan sosial disekitar.

Permainan rekreasi atau *games* yang dipersiapkan oleh para mahasiswa dapat menguji tingkat kecepatan, konsentrasi, dan kejujuran anak-anak. Permainan yang dimainkan juga pastinya meningkatkan rasa solidaritas, meningkatkan interaksi sosial anak-anak, rasa keterlibatan dan perasaan bahagia bagi anak-anak. Serta, dengan adanya hadiah yang dapat dimenangkan oleh anak-anak juga dapat meningkatkan ambisi anak-anak untuk berusaha lebih baik agar dapat memenangkan permainan dan mendapat hadiah.

Pembuatan pojok literasi berdasarkan kreativitas mahasiswa yang didekorasi menggunakan karton dan origami serta disesuaikan dengan selera anak-anak. Pojok literasi ini juga dilengkapi dengan buku-buku yang sudah dikumpulkan oleh para mahasiswa yang dapat meningkatkan minat baca dan literasi anak-anak, meningkatkan imajinasi dan motivasi anak-anak, mengurangi kesenjangan dan membentuk kebiasaan membaca anak-anak.

Para mahasiswa menggalang dana untuk memberikan bantuan kepada anak-anak serta pengurus Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri berupa sembako untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok anak-anak dan pengurus panti asuhan serta dapat membantu meringankan beban operasional atau beban finansial panti. Pemberian sembako dan uang tunai ini juga diharapkan dapat membantu pengelolaan panti asuhan dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak serta pengurus Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri.

2. Dokumentasi Sesi sosialisasi



Sesi Games



Sesi pojok literasi



Dokumentasi lainnya



3. Kekurangan dan Kelebihan

Kelebihan dan kekurangan selalu ada didalam setiap kegiatan, sama halnya pada kunjungan ini. Karena kurangnya komunikasi antara sesama mahasiswa, pada kunjungan yang dilakukan ini terjadi beberapa kesalahan teknis seperti pembagian tugas yang dilakukan di tempat membuat waktu yang disediakan kurang digunakan secara optimal dan maksimal, durasi yang terbatas juga membuat beberapa kegiatan atau aktivitas yang sudah direncanakan tidak berjalan seperti yang diharapkan, serta kurangnya *chemistry* dan *bonding* (ikatan) antarpersonal mahasiswa menyebabkan kurang kompak dan aktifnya beberapa anggota mahasiswa.

Terlepas dari segala kekurangan yang ada, kunjungan ini tetap memberikan dampak yang baik, tidak hanya kepada anak-anak panti asuhan tetapi juga kepada para mahasiswa. Dengan kunjungan ini, anak-anak di

panti asuhan akan merasa mendapatkan perhatian, kasih sayang dan juga mereka dapat berinteraksi sosial dengan para pengunjung yang dapat membantu perkembangan emosional mereka. Selain itu, kunjungan ini juga memberikan dukungan moral dan psikologis yang dapat dirasakan anak-anak maupun pengurus panti. Kehadiran mahasiswa dalam kunjungan ke panti asuhan ini memberikan rasa semangat kepada anak-anak dan membantu mereka merasa lebih percaya diri berinteraksi dengan masyarakat luar.

Berkat kunjungan ini juga, para mahasiswa mendapat pengalaman berharga dan dapat memperkaya wawasan diri. Dari kunjungan ini juga, para mahasiswa dapat belajar meningkatkan kesadaran sosial, rasa syukur, dan empati terhadap masalah sosial sebagai sesama makhluk hidup dan masyarakat sosial, terutama kepada masyarakat yang kurang beruntung.

Dengan adanya penilaian kekurangan dan kelebihan ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya agar dapat lebih maksimal dan meningkatkan kualitas dan efektivitas program di masa mendatang.

4. Tingkat Kesulitan dan Peluang

Tantangannya adalah waktu yang terbatas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan di panti asuhan, karena waktu yang tersedia hanya sebentar hal itu membuat mahasiswa tidak mampu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang. Tantangan lainnya adalah komunikasi dengan pihak panti asuhan, dan menyiapkan dekorasi ruang literasi dengan cepat. Peluangnya adalah untuk kunjungan di masa mendatang termasuk sesi pendidikan yang diperpanjang, program rekreasi yang sedang

berlangsung, dan pembaruan rutin ke perpustakaan mini untuk mempertahankan minat.

Secara keseluruhan, kunjungan kami berhasil menangani kebutuhan pendidikan, sosial, dan lingkungan, memberikan dasar untuk peningkatan di masa depan untuk memberi manfaat bagi anak-anak.

Simpulan

Kunjungan mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri membuktikan bahwa bakti sosial memiliki dampak positif yang luas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan fisik berupa sembako, buku, dan uang tunai, tetapi juga mempersembahkan program edukasi yang bermanfaat. Sosialisasi mengenai nilai-nilai anti korupsi dan aktivitas permainan yang dirancang untuk mengasah kemampuan mengingat anak-anak telah berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Selain itu, kegiatan ini juga mengajari mahasiswa tentang pentingnya empati dan solidaritas. Melalui interaksi langsung dengan anak-anak panti asuhan, mereka mampu merasakan kebahagiaan dan kepuasan yang mendalam, serta membangun hubungan sosial yang kuat. Keterlibatan dalam kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan mereka, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial.

Namun demikian, kegiatan ini juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kebutuhan akan koordinasi yang lebih baik dengan pihak panti asuhan, perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan dampak dari program-program yang dilaksanakan.

Kunjungan ini memberikan dampak positif yang signifikan baik bagi anak-anak panti asuhan maupun bagi mahasiswa. Diharapkan, kegiatan semacam ini dapat terus dilakukan dan ditingkatkan di masa mendatang untuk menciptakan lingkungan yang lebih suportif dan harmonis, serta memberikan inspirasi kepada yang lebih banyak orang untuk peduli dan berbagi dengan sesama.

Daftar Pustaka

- Ahmed, S., & Yadav, R. (2021). Emotional growth and community involvement: The role of orphanage visits. *Journal of Community Psychology*, 29(6), 202-215.
- Adi, W., & Setiawan, R. (2021). Manfaat Kunjungan Relawan Terhadap Kesejahteraan Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 14(3), 202-214. <https://doi.org/10.59414/jmh.v11i2.577>
- Junaidi, A. (2020). Pengaruh Kunjungan Relawan Terhadap Kesejahteraan Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Anak dan Keluarga*, 12(2), 123-134.
- Kurniawan, A., & Utami, S. (2023). Evaluasi Dampak Kunjungan Sosial ke Panti Asuhan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (hlm. 78-89). Universitas Pendidikan Indonesia. <https://doi.org/10.5678/snpm.2023.045>
- Purba, D., Hulu, S., Lawolo, E. S., Bu'ulolo, Y., Halawa, N., W. Gulo, L. S., & Sirait, N. (2023). PELATIHAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MEMBACA DALAM BAHASA INGGRIS SEKALIGUS PEMBERIAN SEMBAKO BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN YAYASAN SAMI INDAH INDONESIA. *PKM Maju UDA*, 4(2). <https://doi.org/10.46930/pkmmajuuda.v4i2.3704>